

<p>♦</p> <p>Dalam pelatihan angkatan IV ini, masih seperti pelatihan angkatan III yang telah sukses diselenggarakan, tema bahasan tetap ditekankan pada seputar persoalan Pemilu 2004 dan proses demokratisasi yang sedang berjalan di Indonesia dengan berbagai problematikanya. Hanya saja dalam pelatihan angkatan IV ini peserta yang mengikutinya berbeda dari peserta pelatihan angkatan III. Pelatihan ini pertama-tama tidak dimaksudkan untuk menambah ketrampilan dalam bidang jurnalistik ataupun penulisan berita, melainkan lebih untuk memperkuat perspektif dan menambah pengetahuan para wartawan dalam bidang politik, khususnya berkaitan dengan Pemilu 2004 dan demokratisasi. Yang ditekankan dalam pelatihan ini bukanlah <em>news</em> melainkan <em>views.</em></p>

<p><strong>BAHAN-BAHAN PELATIHAN WARTAWAN ANGKATAN IV</strong></p> <ol>  
<li><strong>Herbert Feith, "Pendahuluan", dalam </strong><em>Pemikiran Politik </em>  
<p><em>Indonesia 1945-1965,</em> <strong>LP3ES, Juli 1995</strong></p> </li>  
<li><strong>Jamie MacKie, "Inevitable or Avoidable? Interpretations of the Collapse of  
Parliamentary Democracy", dalam Bouchier and Legge, </strong><em>Democracy in  
Indonesia ♦ 1950s and 1990s,</em><strong> 1994</strong></li> <li><strong>R. William  
Liddle, "Suharto♦s Indonesia: Personal Rule and Political Institutions", dalam Liddle,</strong>  
<em>Leadership and Culture in Indonesian Politics, </em><strong>1996</strong></li>  
<li><strong>R. William Liddle, "Indonesia's Democratic Past and Future", dalam  
Liddle,</strong> <em>Leadership and Culture in Indonesian Politics,</em> 1996</li>  
<li><strong>Harold Crouch, "Democratic Prospects in Indonesia", dalam Bouchier and Legge,  
</strong><em>Democracy in Indonesia ♦ 1950s and 1990s,</em><strong>1994</strong></li>  
<li><strong>UUD 1945 hasil Amandemen</strong> </li> <li><strong>Undang-Undang  
Pemilihan Umum 2004</strong></li> <li><strong>R. William Liddle dan Saiful Mujani, "The  
Power of Leadership: Explaining Voting Behavior in the New Indonesian Democracy", 2003  
</strong></li> <li><strong>Dwight Y. King, </strong><em>Half-Hearted Reform,</em>  
<strong>2002, Chapter 6 & 7</strong></li> <li><strong>Susan Rose-Ackerman,  
</strong><em>Corruption and Government,</em> <strong>1999, Chapter 7, 8, &  
9</strong></li> <li><strong>Hal Hill,</strong><em> The Indonesian Economy in Crisis ♦  
Causes, Consequences and Lessons,</em><strong> ISEAS, 1999</strong></li>  
<li><strong>Rizal Mallarangeng,</strong><em> Mendobrak Sentralisme Ekonomi: Indonesia  
1986-1992, </em><strong>KPG, 2002</strong> </li> <li><strong>Chatib Basri, "Calon  
Presiden dan Pemulihan Ekonomi", Majalah TEMPO, 4 Januari 2004</strong> </li>  
<li><strong>Bahtiar Effendi, "Islam dan Negara: Transformasi Pemikiran dan Praktek Politik  
Islam di Indonesia" dalam </strong><em>Prisma,</em><strong> No 5 tahun XXIV, Mei  
1995</strong> </li> <li><strong>Clifford Geertz, "Islam, Identity, and Local Culture",  
unpublished paper</strong> </li> <li><strong>Fukuyama and Samin, "Can Any Good Come of  
Radical Islam?",dalam</strong><em>Commentary,</em><strong> September  
2002</strong></li> <li><strong>Boroumand and Boroumand, "Terror, Islam and Democracy",  
dalam</strong><em>Journal of Democracy,</em><strong> April 2002</strong> </li>  
<li><strong>Gilles Kepel,</strong><em> Jihad: The Trail of Political Islam,</em><strong> I.B.  
Tauris & Co Ltd, 2002 </strong></li> <li><strong>Saiful Mujani dan R. William Liddle, "Politics,  
Islam, and Public Opinion", Journal of Democracy, 2004</strong></li> </ol>